

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹ Penelitian lapangan ini dilakukan di MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, melalui pengamatan partisipatif dengan tujuan menggambarkan adanya dan mengungkap bagaimana proses manajemen kurikulum pada lembaga pendidikan tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.² Menurut Nasution : “Penilaian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³ Dalam penelitian kualitatif, peneliti turun ke lapangan untuk melakukan wawancara, studi dokumenter dan observasi di MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997, hlm. 76

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 72

³Sarimuda Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Jemmars, 1988, hlm. 5

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus. Adapun beberapa alasan yang cukup signifikan mengapa penelitian ini dilaksanakan pada lembaga tersebut adalah alasan yang berkenaan dengan lokasi penelitian dan alasan yang bersifat substantif penelitian.

Lokasi menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti jika dianalisis dengan perkembangan kedua lembaga tersebut sampai sekarang, yaitu :

1. Pondok Pesantren dan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus tersebut merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai pembiasaan-pembiasaan menarik.
2. Pondok Pesantren dan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus tersebut mendapatkan animo yang besar dan masyarakat, sehingga mampu bersaing dengan sekolah atau madrasah setempat.

C. Kriteria Informan dan Objek Penelitian

1. Kriteria Informan

Faisal dalam Sugiyono dengan mengutip pendapat Spradley mengatakan bahwa hendaknya informan memenuhi kriteria sebagai berikut⁴ :

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

Berdasarkan kriteria tersebut maka informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mereka yang memiliki kegiatan dalam pelaksanaan program lingkungan berbahasa Arab di Pondok Pesantren dan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.
- b. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 205 hlm.

Alasan mengapa mengambil informan dengan kriteria tersebut adalah agar memperoleh informasi yang tepat, benar dan selengkap-lengkapny, kemudian peneliti juga dapat mengetahui tentang sistem manajemen lingkungan berbahasa Arab di Pondok Pesantren dan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, serta faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat proses pelaksanaan sistem manajemen lingkungan berbahasa Arab tersebut.

Metode yang digunakan dalam penentuan informan ini adalah menggunakan metode purposive caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan.

2. Objek Penelitian

Adapun yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Supranto objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti.⁵

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian antara lain :

- a. Pelaksanaan progam lingkungan siswa berbahasa arab di Pondok Pesantren dan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, dalam mata pelajaran Bahasa Arab dan program penunjang lainnya.
- b. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program manajemen lingkungan siswa berbahasa arab di Pondok Pesantren dan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.
- c. Belum pernah dilakukannya penelitian di Pondok Pesantren dan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, yang meneliti terkait dengan manajemen lingkungan berbahasa arab, dalam kesehariannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut :

⁵Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Erlangga, 2000, hlm. 21

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* yaitu suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁶ Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁷ Wawancara juga diartikan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁹

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured*), yaitu teknik wawancara dimana peneliti selaku interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.¹⁰

Wawancara yang digunakan wawancara semi struktur. Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai patokan berupa topik-topik pembicaraan yang mengacu kepada tema sentral dalam penggalian data yang berhubungan dengan manajemen lingkungan bahasa Arab. Pedoman wawancara disusun terlebih dahulu, walaupun pada situasi tertentu peneliti dapat berimprovisasi disesuaikan dengan keadaan narasumber yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, murid dan *stake holder*.

Agar terwujud wawancara yang lances dan berhasil maka penulis berusaha menjalin hubungan akrab dengan subjek penelitian jauh sebelum penelitian lapangan dilakukan.¹¹ Wawancara dilakukan dibantu oleh alat tulis, penulis

⁶ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal. 113

⁷ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hal. 220

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal. 83

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2001, hal. 192 - 193

¹⁰ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008, hlm. 227

¹¹ Nana Syaodih, *Op. Cit.*, hlm. 221

juga menggunakan alat perekam, sehingga memudahkan dalam mengingat dan mengulang-ulang data yang digali.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatandengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹² Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diamati.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik observasi dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Metode observasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan program manajemen lingkungan siswa berbahasa arab. Gambaran umum sekolah yang meliputi letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, kondisi bangunan fisik Pondok Pesantren dan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti, menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti.¹³ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap objek peneliti, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan pembelajaran didalamnya, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penerapan lingkungan siswa berbahasa arab di Pondok Pesantren dan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan,¹⁴ seperti buku-buku, dokumen penting, notulen rapat, dan catatan harian. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti

¹² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 134

¹³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal. 113

¹⁴ Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Jakarta 2008, hal. 361

kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹⁵

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁶ Dokumen diperlukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia/informan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen pelaksanaan program lingkungan siswa berbahasa arabdi Pondok Pesantren dan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

Menurut Sukmadinata studi dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen. Dokumen menurut Moleong sangat penting dan bermanfaat dalam penelitian, karena dapat berfungsi untuk menguji, menafsirkan dan membuat satu ramalan. Ia menjadi bahan yang kaya, stabil, alamiah, kontekstual, murah dan dapat sebagai bukti bagi satu penelitian.¹⁷ Peneliti mengumpulkan berbagai data tertulis dari informan secara yang dianggap mendukung, melengkapi dan memperkaya data penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, data yang dikumpulkan adalah dokumen struktur kurikulum.

E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan pada derajat kepercayaan (kredibilitas). Derajat kepercayaan ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa. Sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Salemba Humaika, Jakarta, 2010, hal. 143

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal. 231

¹⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hlm. 161

Dalam penelitian ini, peneliti mencari validitas tau keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data perpanjangan keikut sertakan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan perbandingan terhadap data itu. Triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif.

Teknik triangulasi data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data wawancara, observasi maupun dokumentasi. Moleong menjelaskan, hal ini dapat dicapai dengan cara:¹⁸

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan informan yang satu dengan informan yang lain.
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkait.

Adapun triangulasi data yang dilakukan peneliti di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan guru.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan guru yang satu dengan guru yang lain.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi terkait Manajemen Lingkungan Bahasa Arab di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya untuk memperoleh data pada penelitian ini, selalu ada proses keikutsertaan dalam kegiatan yang diteliti. Keikutsertaan dalam penelitian sangat menentukan keakuratan pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama, sehingga dalam melakukan penelitian ini memang selalu mengikuti proses/kegiatan tersebut. Dalam hal ini peneliti

¹⁸*Ibid*, hlm. 324-330

melakukan pengamatan rencana cukup lama di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus guna mendapatkan data ataupun informasi yang maksimal.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan. Kemudian peneliti membuat diagram-diagram, tabel, gambar-gambar, dan bentuk-bentuk pemaduan fakta lainnya. Hasil analisis data, diagram, bagan, tabel dan gambar-gambar tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip.¹⁹

Untuk menganalisa data, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif Miles dan Huberman.²⁰ Dengan penjelasan langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami). Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data juga merupakan bagian dari analisa data yang mempertegas, memperpendek, dan memilih data yang dipaki dan membuang yang tidak penting kemudian mengatur data sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan.

Dalam reduksi data ini, peneliti memilih dan memisahkan mana yang sesuai dengan permasalahan dan mana yang tidak sesuai dengan permasalahan. Data yang tidak sesuai dibuang agar tidak terjadi kerancauan penyajian data.

¹⁹Nana Syaodih, *Op. Cit.*, hlm. 115

²⁰Lexy Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 331

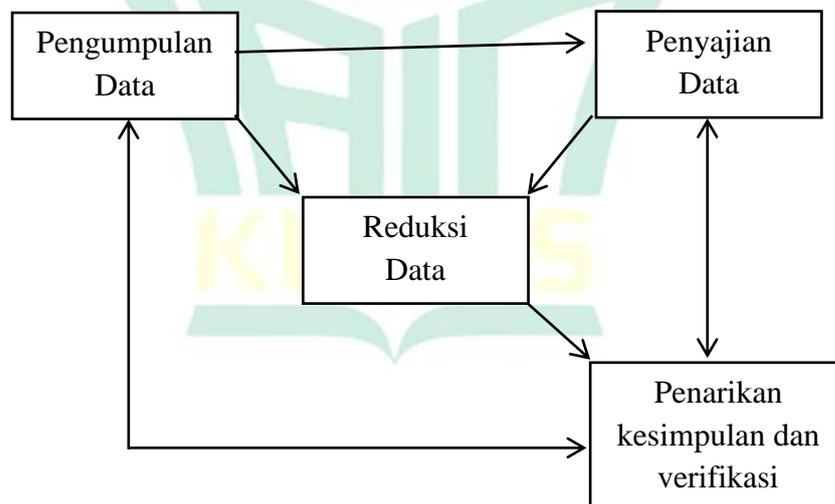
3. Penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat suatu penyajian data, pada penelitian akan diketahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain. Kemudian data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, dan gambar. Penyajian data tersebut diupayakan sesistematis mungkin agar mudah dipahami interaksi antar bagian dalam konteks yang utuh dan tidak terlepas satu sama lain. Dengan keterpaduan akan memungkinkan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dengan cara data yang terkumpul dicari hubungan persamaan dan hal-hal yang sering timbul, kemudia disimpulkan. Kesimpulan sementara yang sudah didapat lalu diverifikasi, difokuskan untuk lebih memperoleh yang lebih valid.

Gambar 3.1 Bagan Proses Analisis Data Penelitian



Kesimpulan dari gambar diatas dapat dijelaskan, bahwa proses pengumpulan data yang dilakukan perlu display/sajian data. Display/sajian data akan sangat membantu baik bagi peneliti sendiri maupun bagi orang lain, display/penyajian data merupakan media penjelas objek yang diteliti. Selain itu, proses reduksi data

ditujukan untuk menyaring, memilih dan memilah data yang diperlukan, menyusunnya ke dalam suatu urutan rasional dan logis, serta mengkaitkannya dengan aspek-aspek terkait. Hasilnya adalah berupa kesimpulan tentang objek yang diteliti.

